

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif non eksperimental, yaitu suatu penelitian yang dilakukan tanpa melakukan intervensi terhadap subjek penelitian. Metode penelitian ini menggunakan studi korelasi yaitu penelitian untuk membuktikan adanya hubungan antara dua variabel pada suatu situasi atau pada sekelompok subjek tertentu (Hidayat, 2011).

Rancangan penelitian ini menggunakan *retrospektif*, sebuah studi yang didasarkan pada rekam medis, mencari mundur sampai waktu peristiwanya terjadi dimasa lalu (Dharma, 2012).

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilakukan di Rumah Sakit Umum Daerah Panembahan Senopati Bantul, Yogyakarta.

2. Waktu

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 29-31 Agustus 2017.

C. Populasi dan Sample Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2012). Populasi dalam penelitian ini mencakup semua data rekam medis di RSUD Panembahan Senopati Bantul pada tahun 2014 dengan jumlah 144 orang.

2. Sampel

Sampel adalah subjek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo, 2012). Agar karakteristik sampel tidak menyimpang dari populasinya, maka sebelum dilakukan pengambilan sampel perlu ditentukan kriteria inklusi dan kriteria eksklusi (Notoatmodjo, 2012). kriteria inklusi dan kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah :

a. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah kriteria atau ciri-ciri yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel (Notoatmodjo, 2012). Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah:

- 1) Pasien yang didiagnosa stroke iskemik akut yang masuk di IGD, RSUD Panembahan Senopati Bantul.
- 2) Pasien stroke iskemik akut yang dilakukan pemeriksaan kadar glukosa darah sewaktu di IGD, RSUD Panembahan Senopati Bantul dan tercatat di rekam medis.

b. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi merupakan kriteria dimana subjek penelitian tidak dapat mewakili sample karena tidak dapat memenuhi syarat sebagai sample, (Hidayat, 2007). Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah:

- 1) Riwayat penyakit penyerta diantaranya diabetes mellitus yang mempengaruhi hasil pemeriksaan kadar glukosa darah.

3. Besar Sampel

Besarnya sampel ditentukan berdasarkan rumus Slovin (Notoatmodjo,

$$2012): n = \frac{N}{1 + N(d^2)}$$

Keterangan:

n: Besar sampel

N: Jumlah populasi

d: Tingkat signifikan (0,05)

Hasil hitungan besar sampel adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{144}{1 + 144 (0,05^2)}$$

$$n = \frac{144}{1 + 144 (0,0025)}$$

$$n = \frac{144}{1 + 0,36}$$

$$\begin{aligned}
 n &= \frac{144}{1,36} \\
 &= 105,88 \\
 n &= 106
 \end{aligned}$$

Jadi, besar sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sesuai dengan hasil perhitungan sampel yaitu sebesar 106 orang.

4. Teknik Sampling

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *non probability sampling* (sampel acak/ random) dengan jenis *consecutive sampling*, adalah suatu metode pemilihan sampel yang dilakukan dengan memilih semua individu yang ditemui dan memenuhi kriteria pemilihan, sampai jumlah sampel yang diinginkan terpenuhi. (Dharma, 2011).

D. Variabel Penelitian

Variabel merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Variable dapat diartikan sebagai sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sifat, atau ukuran yang dimiliki atau didapatkan oleh satuan penelitian tentang suatu konsep tertentu (Notoatmodjo, 2012).

1. Variabel independen (bebas)

Variabel independen merupakan variabel yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variable bebas artinya bebas dalam mempengaruhi variabel lain (Hidayat, 2007). Variabel bebas (independen) penelitian ini adalah kadar glukosa darah sewaktu.

2. Variabel dependen (terikat)

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena variabel bebas (Hidayat, 2007). Variable terikat (dependen) penelitian ini adalah lama perawatan.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional bermanfaat untuk membatasi ruang lingkup atau pengertian variable-variabel yang diamati/diteliti, selain itu juga bermanfaat untuk mengarahkan kepada pengukuran atau pengamatan terhadap variabel-variabel yang bersangkutan serta pengembangan instrument atau alat ukur (Notoatmodjo, 2012). Definisi oprasional dalam penelitian ini adalah:

Tabel 3.1. Definisi operasional

Variabel	Definisi operasional	Cara pengukuran	Penilaian	Skala pengukuran
Nilai glukosa darah sewaktu	Kadar glukosa darah sewaktu pasien stroke iskemik akut saat masuk IGD RSUD Panembahan Senopati Bantul tahun 2014 ang tercatat di rekam medis.	Melihat hasil kadar glukosa darah sewaktu pasien stroke iskemik akut yang didiagnose dokter melalui rekam medis.	Nilai glukosa darah sewaktu pasien dalam mg/dl	Rasio
Lama perawatan	Jumlah hari rawat inap bagi pasien stroke iskemik akut	Melihat data lama perawatan yang diperoleh dari catatan rekam medis	Lama rawat dalam hari	Rasio

F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat pengumpulan data

Pengumpulan data penelitian ini dilakukan dengan menggunakan studi dokumentasi yang berasal dari rekam medis RSUD Panembahan Senopati Bantul. Hasil kadar glukosa darah didalam rekam medis dan lama perawatan dapat juga dilihat di rekam medis.

2. Metode pengumpulan data

Metode pengumpulan data pada penelitian ini dengan cara dokumentasi. Menurut Hidayat (2011), dokumentasi merupakan cara pengumpulan data penelitian melalui dokumen (data sekunder) seperti data statistik, status pemeriksaan pasien, rekam medik, laporan, dan lain-lain.

Cara pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan mengambil data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari rekam medis, data diambil pada pasien stroke iskemik akut yang telah masuk dan dirawat pada tahun 2014 serta dilihat kadar glukosa darah sewaktu dan lama perawatan pasien tersebut.

G. Metode Pengolahan dan Analisa Data

1. Metode pengumpulan

Pengolahan data pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan program computer dan secara manual, dikutip dari buku Arikunto (2010), langkah-langkah dalam pengolahan data meliputi:

a.Editing

Tahap ini merupakan tahap kegiatan penyuntingan data yang telah terkumpul, yaitu dengan cara memeriksa kembali kelengkapan data.

b.Coding

Coding adalah kegiatan memberikan kode angka pada atribut variable sehingga akan mempermudah dalam analisa data.

- 1) Umur, Kode 1: 25-44 tahun, kode 2:45-64 tahun, kode 3:65-74 tahun, kode 4:>75 tahun

- 2) Jenis kelamin, kode 1: laki-laki, kode 2: perempuan.
- 3) Kadar glukosa darah dengan uji normalitas yaitu: Median: 139, Minimum: 58, Maximum: 300
- 4) Lama perawatan dengan uji normalitas yaitu: Median : 6, Minimum:2, Maximum:13

c. Entry

Entry adalah memindahkan atau memasukan data dari data yang diperoleh dari rekam medis ke dalam computer untuk diproses. Analisis data menggunakan komputerisasi.

d. Cleaning

Cleaning adalah memeriksa kembali data yang telah masuk dalam computer, apakah ada kesalahan-kesalahan yang terjadi di dalamnya. Pemeriksaan tetap di perlukan dan harus dilakukan meskipun dalam memasukkan data telah menggunakan atau memperhatikan kaidah-kaidah yang benar.

e. Tabulating

Tabulating dilakukan ketika masing-masing data sudah diberi kode, kemudian untuk memudahkan dalam pengolahannya, dibuat tabel-tabel sesuai tujuan penelitian.

2. Analisa data

Analisis data pada penelitian ini menggunakan univariat dan bivariat untuk menguatkan dan mendukung hasil penelitian. Adapun analisisnya yaitu:

a. Analisis Univariate(Deskriptif)

Analisis univariate bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Bentuk statistik deskriptif tergantung dari jenis datanya (notoatmodjo, 2012). Analisis univariat yang akan dipaparkan dalam bentuk persentase dan dianalisis dalam bentuk data nominal adalah umur, jenis kelamin, kadar glukosa darah sewaktu, dan lama perawatan.

Rumus yang digunakan menurut Arikunto (2010) sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P= Persentase

F= Frekuensi data

N= Jumlah sample

b. Analisis Bivariate

Sebelum analisis bivariat dilakukan terlebih dahulu dilakukan uji normalitas data untuk mengetahui distribusi data guna menentukan jenis statistik yang digunakan baik parametric ataupun nonparametrik. Hasil uji normalitas menggunakan uji *Shapiro-Wilk*. Analisis bivariat dilakukan terhadap dua variabel yang diduga ada hubungan atau korelasi (Notoatmodjo, 2012). Penelitian ini akan mencari hubungan nilai glukosa darah sewaktu di IGD dengan lama perawatan pasien stroke iskemik. Skala data pada penelitian ini adalah rasio dan rasio.

uji statistik yang digunakan pada penelitian ini yaitu uji korelasi *Spearman Rank* dengan rumus sebagai berikut (Dahlan, 2011):

$$\rho = 1 - \frac{6 \sum d_i^2}{n(n^2 - 1)}$$

Keterangan:

p: Koefisien korelasi spearman

d: Selisih dari rangking X dan Y

n: Jumlah sampel

Pedoman untuk memberikan interpretasi terhadap koefisien korelasi bila ditemukan besar atau kecilnya hubungan dikategorikan pada tabel berikut:

Tabel 2. Pedoman Pemberian Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,800-1,000	Sangat kuat
0,600-0,799	Kuat
0,400-0,599	Sedang
0,200-0,399	Rendah
0,000-0,1999	Sangat rendah

(Sugiyono, 2014)

H. Etika Penelitian

Etika penelitian hal yang penting dalam penelitian kesehatan karena berhubungan langsung dengan responden sehingga perlu diperhatikan. Sebagai pertimbangan etika peneliti meyakinkan bahwa responden dilindungi, dengan menerapkan empat prinsip utama dalam etika keperawatan (Hidayat, 2007; Notoadmojo, 2012). Etika penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. *Informed consent*

Peneliti meminta persetujuan dari petugas rekam medis untuk meminta data pasien stroke iskemik akut dari catatan medis berupa surat persetujuan yang berasal dari bagian diklat rumah sakit serta mendapatkan penjelasan tentang tujuan dan jalannya penelitian. Petugas rekam medis berhak untuk memberikan data maupun tidak memberikan data sesuai dengan prinsip etik.

2. Menghormati harkat dan martabat manusia (*respect for human dignity*)

Dampak pada penelitian ini menggunakan data rekam medis, sehingga data yang diperoleh harus melalui petugas rekam medis. Petugas rekam medis berhak mendapatkan informasi tentang penggunaan data yang diberikan dengan mempertimbangkan dampak pada pemilik data rekam medis (pasien).

3. Menghormati privasi dan kerahasiaan (*respect for privacy and confidentiality*)

Peneliti mencantumkan nama subjek peneliti, hanya diberi simbol atau kode seperti nama digunakan inisial, guna menjaga privasi responden. Kerahasiaan data-data yang didapat dari responden dijamin oleh peneliti. Pada keadaan khusus seperti forum ilmiah atau pengembangan ilmu, akan mengungkapkan data yang didapatkan tanpa nama asli subjek penelitian.

4. Menghormati keadilan dan inklusivitas/keterbukaan (*respect for justice and inclusiveness*)

Prinsip keterbukaan dan keadilan harus selalu dijaga oleh peneliti dengan kejujuran, keterbukaan dan kehati-hatian. Prinsip keterbukaan dapat diterapkan dengan cara memberikan penjelasan tentang prosedur penelitian. Prinsip keadilan dapat diterapkan dengan cara peneliti memberikan perlakuan dan keuntungan yang sama kepada subjek penelitian tanpa membedakan jenis kelamin, agama, dan etnis.

5. Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan (*balancing harms and benefits*)

Penelitian ini bermanfaat untuk mengetahui hubungan antara kadar glukosa darah sewaktu pada saat masuk IGD dengan lama perawatan rumah sakit pada pasien stroke iskemik akut, sehingga hasil dari penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai pengembangan ilmu penatahuan serta dapat untuk mengembangkan mutu pelayanan kesehatan bagi pasien stroke iskemik akut khususnya di RSUD Panembahan Senopati Bantul.

I. Jalannya Penelitian

Adapun tahapan kegiatan penelitian dilakukan sebagai berikut:

1. Tahap persiapan
 - a. Melakukan konsultasi judul dengan pembimbing I dan II.
 - b. Mengumpulkan judul usulan penelitian kepada bidang PPPM Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.
 - c. Pengumpulan data, artikel dan jurnal sebagai keaslian penelitian dan referensi untuk penyusunan proposal penelitian.
 - d. Melakukan perijinan untuk melaksanakan studi pendahuluan di RSUD Panembahan Senopati Bantul.
 - e. Melakukan koordinasi dengan pihak RSUD Panembahan Senopati Bantul.
 - f. Melakukan pengambilan data di ruang rekam medis, ruang Instalasi Gawat Darurat (IGD), *Intensive Care Unit* (ICU). Dan laborarotrium RSUD Panembahan Senopati Bantul.
 - g. Membuat proposal karya tulis ilmiah dengan bimbingan pembimbing I dan pembimbing II.

- h. Seminar proposal penelitian.
 - i. Melakukan perbaikan proposal kemudian melakukan pengumpulan data.
 - j. Rencana mengurus ijin penelitian di RSUD Panembahan Senopati Bantul.
2. Tahap pelaksanaan
- a. Pelaksanaan penelitian dilaksanakan di RSUD Panembahan Senopati Bantul, Yogyakarta, penelitian dilakukan pada tanggal 29-31 Agustus 2017.
 - b. Setelah mendapatkan izin dari rumah sakit dan pihak rekam medis, peneliti melakukan pengumpulan data dengan bantuan seseorang asisten peneliti. Sebelum pengumpulan data, asisten peneliti tersebut diberi penjelasan bagaimana cara mengisi lembar data pengambilan informasi dari rekam medis pasien dengan diagnose stroke iskemik akut pada tahun 2014 sebanyak 106 orang.
 - c. Secara seksama peneliti dan asisten peneliti memilih responden sesuai kriteria inklusi dan eksklusi sesuai dengan keinginan peneliti, dan peneliti tidak mengambil respnden yang tidak sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi. Pengambilan informasi dari rekam medis pasien dengan diagnosa stroke iskemik pada tahun 2014 sebanyak 106 pasien, yang didapat dari perhitungan rumus slovin dari total sampel 144 dengan tingkat signifikan 0,05 sehingga didapatkan hasil 105,88 dan dibulatkan menjadi 106 pasien. Sehingga data yang diperoleh benar-benar sesuai dengan kriteria sampel yang diinginkan.
 - d. Data yang didapat meliputi; identitas masing-masing responden yaitu umur, jenis kelamin, kadar glukosa darah sewaktu, dan lama perawatan. Kadar glikosa darah sewaktu yang didapat adalah kadar glukosa saat masuk IGD dan lama perawatan pasien dengan mencocokkan tanggal hasil laboratorium dan tanggal perawatan pasien.

e. Setelah mendapatkan data, peneliti memilih dan memeriksa kembali data yang telah diperoleh. Data rekam medis sejumlah 106 pasien dibagi menjadi dua dari peneliti dan asisten peneliti. Selanjutnya data digabungkan menjadi satu dari peneliti dan asisten penelitian.

3. Tahap Penyelesaian Akhir

Tahap penyelesaian akhir dari penelitian dilakukan dengan pengkajian hasil analisis data dan penyusunan pembahasan tentang hasil penelitian dilengkapi dengan kesimpulan penelitian serta saran.

4. Penyusunan Laporan Penelitian

Tahap akhir penelitian ini adalah mengolah dan menganalisis data menggunakan program komputasi. Selanjutnya yang dilakukan oleh peneliti adalah:

- a. Melakukan penyelesaian
- b. Menyusun laporan hasil penelitian
- c. Revisi laporan sesuai saran
- d. Koreksi pembimbing